

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL
HAFALAN SHALAT DELISA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**SUMINEM
NIM:1012010097**

**Program Studi
Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2015 M / 1437 H**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL HAFALAN
SHALAT DELISA**

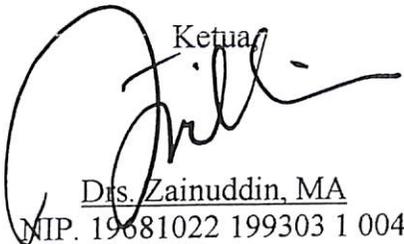
SKRIPSI

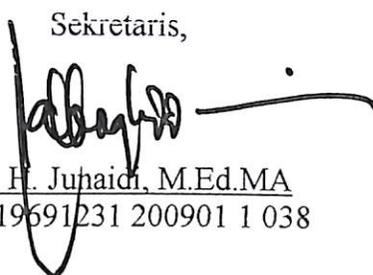
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-I)
Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 24 November 2015
12 Safar 1437H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Drs. Zainuddin, MA
NIP. 19681022 199303 1 004

Sekretaris,

Drs. H. Juhaidi, M.Ed.MA
NIP. 19691231 200901 1 038

Anggota,

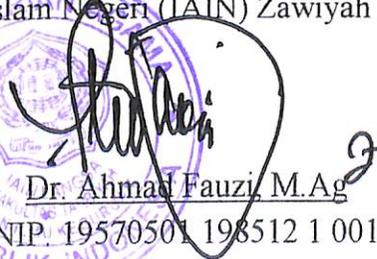
Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd
Nip. 19530622 197903 2 001

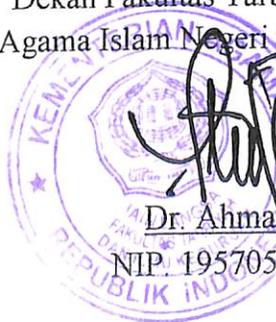
Anggota,

Lathifah Hanum, MA
NIP. 19820314 201411 2 002

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa


Dr. Ahmas Fauzi, M.Ag
NIP. 19570501 198512 1 001



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi-Mu ya Allah yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan, baik jasmani maupun rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam kepada Nabi-Mu yang masyhur Muhammad SAW, juga kepada keluarga dan para shahabat beliau sekalian yang dengan berkat perjuangan beliau, umat manusia telah keluar dari kejahilan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kendala dan hambatan yang penulis alami. Kendala utama adalah dikarenakan keterbatasan ilmu dan wawasan yang penulis miliki, sehingga penulis harus berkonsultasi dengan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Namun, berkat ketekunan dan ketabahan serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat juga penulis selesaikan untuk dipresentasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah ikut serta membantu penulis baik bantuan tersebut dalam bentuk materil atau spritual. Maka dari ini, patut bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. Zulkarnaini Abdullah, MA selaku Rektor di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.
2. Bapak Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa beserta Bapak Drs. Zainuddin, MA, Bapak Mahyiddin, MA, dan Bapak Mohd.

Nasir, MA selaku Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

3. Bapak Mukhlis, LC, M.Pd.I selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.
4. Bapak Drs. Zainuddin, MA selaku pembimbing I dan Bapak Drs. H. Junaidi, M.Ed.MA selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga di tengah kesibukannya yang teramat padat. Terimakasih atas nasehat, motivasi dan bimbingan yang sungguh tiada ternilai harganya. Mudah-mudahan Allah membalas segala kebaikannya.
5. Kepada bapak-bapak dan ibu-ibu dosen selaku pengajar dan pembimbing pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua dan semua sanak keluarga yang memberikan bantuan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.
7. Ucapan terima kasih pula penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan yang ikut memberikan sumbangsih baik langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini.

Demikian ucapan terima kasih ini penulis sampaikan, penulis hanya bisa berdo'a semoga bantuan dan bimbingan dari semua pihak menjadi amal ibadah yang diterima disisi Allah SWT., dan semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna, maka penulis sangatlah mengharapkan kepada pembaca skripsi ini, kiranya dapat

memberikan kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya untuk kita semua. *Amin ya Rabbal `alamin.*

Langsa, November 2015
Penulis

SUMINEM
Nim: 1012010097

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	vi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah.....	8
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Metodologi Penelitian	12
BAB II : LANDASAN TEORITIS	15
A. Nilai Pendidikan Agama Islam	15
1. Pengertian Nilai.....	15
2. Pengertian Pendidikan Agama Islam	16
3. Landasan Pendidikan Islam.....	19
4. Macam-Macam Nilai Pendidikan Islam.....	20
B. Pengertian Novel.....	22
C. Unsur Pembangun Novel	23
1. Unsur Intrinsik	23
2. Unsur ekstrinsik	24
BAB III : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL	
HAFALAN SHALAT DELISA.....	25
A. Deskripsi Novel Hafalan Shalat Delisa.....	25
1. Unsur Instrinsik.....	25
2. Unsur Ekstrinsik.....	26

a. Riwayat Hidup Pengarang.....	26
b. Riwayat Pendidikan Pengarang.....	27
c. Latar Belakang Terciptanya Novel Hafalan Shalat Delisa.....	28
B. Sinopsis Novel Hafalan Shalat Delisa.....	29
C. Nilai Pendidikan Aqidah (Keimanan).....	31
1. Iman Kepada Allah	31
2. Iman Kepada Malaikat	32
3. Iman Kepada Kitab	33
4. Iman Kepada Rasul	34
5. Iman Kepada Qada dan Qadar	34
D. Nilai Pendidikan Ibadah.....	36
1. Mengerjakan Shalat.....	36
2. Menuntut Ilmu.....	38
3. Beramal dengan Tulus Ikhlas.....	39
4. Berzikir Kepada Allah	40
5. Berdoa Kepada Allah	41
E. Nilai Pendidikan Akhlak (Budi Pekerti).....	42
1. Akhlak Terhadap Diri Sendiri.....	43
2. Akhlak Terhadap Orang Tua.....	49
3. Akhlak Terhadap Keluarga	49
4. Akhlak Terhadap Saudara.....	51
5. Akhlak Terhadap Sesama.....	52
6. Akhlak Terhadap Anak Yatim	54
BAB V : PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam novel Hafalan Shalat Delisa bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pesan-pesan berupa nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam novel tersebut. Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif dengan cara mengumpulkan data merujuk kepada berbagai sumber kepustakaan, sumber utama (primer) yaitu novel Hafalan Shalat Delisa dan sumber lain yang relevan. Setelah data terkumpul, dianalisis dengan prinsip analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian diperoleh bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel tersebut adalah nilai pendidikan Aqidah (keimanan) yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada Kitab, iman kepada Rasul, dan iman kepada Takdir. Pendidikan Syariah (Ibadah) yang meliputi perintah shalat, menuntut ilmu, beramal dengan tulus ikhlas, berdzikir dan berdoa kepada Allah. Pendidikan Akhlak (budi pekerti) meliputi akhlak terhadap diri sendiri (sabar, taubat, optimis, bersyukur, menerima hidayah dan menghindarkan diri dari sikap marah), akhlak terhadap orang tua (larangan durhaka terhadap kedua orang tua dan berbakti kepada kedua orang tua), akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap saudara, akhlak terhadap sesama (memberi salam dan saling tolong menolong) dan akhlak terhadap anak yatim.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci utama kemajuan hidup umat manusia dalam segala aspek. Pendidikan berkembang dari yang paling sederhana yang berlangsung ketika manusia masih berada dalam ruang lingkup kehidupan yang serba sederhana serta konsep tujuan yang amat terbatas pada hal-hal yang bersifat survival (pertahanan hidup terhadap ancaman alam sekitar) sampai pada bentuk pendidikan yang sarat dengan metode dan tujuan pendidikan yang sesuai dengan masyarakat saat ini.

Adapun tujuan dari pendidikan pada dasarnya adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini sesuai dengan visi dan misi pendidikan yaitu :

1. Meningkatkan pemerataan dan perluasan kesempatan untuk memperoleh pendidikan sekaligus peningkatan mutu.
2. Pengembangan wawasan persaingan dan keunggulan bangsa Indonesia pada khususnya dan dunia pada umumnya.
3. Mendorong terciptanya masyarakat belajar.
4. Pendidikan merupakan sarana untuk menyiapkan generasi masa kini dan masa yang akan datang.
5. Pendidikan juga sebagai upaya untuk memperkuat jati diri bangsa dalam proses industrialisasi dan perubahan masyarakat.¹

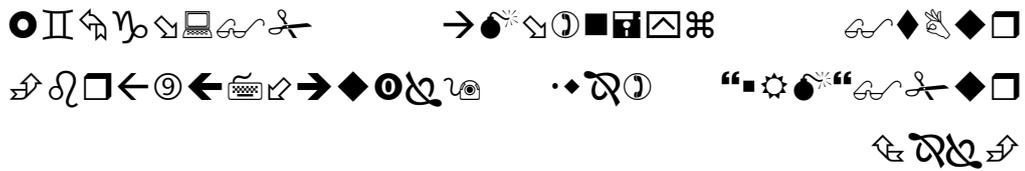
¹ Mulyana, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 17 – 18.

Sedangkan tujuan pendidikan secara nasional ialah sebagaimana yang tercantum dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Senada dengan hal tersebut maka dibutuhkanlah pendidikan agama untuk dapat membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Hal ini menunjukkan bahwa Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional secara tegas juga semakin memperkokoh kedudukan dari pendidikan agama Islam itu sendiri. Dimana pendidikan Agama Islam lebih mendapat tempat sesuai dengan landasan dan legitimasi Negara secara yuridis dan bisa dilaksanakan pada semua jalur baik jalur formal, nonformal maupun informal serta untuk semua jenjang dan jenis pendidikan.²

Dengan semakin diakuinya pendidikan Agama Islam di Negara Indonesia maka tentu pendidikan Islam pada akhirnya juga mempunyai tujuannya tersendiri dalam proses dan penyelenggaraannya. Adapun dalam pendidikan Islam tujuan akhir yang ingin di capai pada hakikatnya adalah realisasi dari cita-cita ajaran Islam itu sendiri yang membawa misi bagi kesejahteraan umat manusia di dunia dan di akhirat yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Membentuk manusia untuk menjadi hamba Allah sebagaimana yang tertera dalam Firman Allah dalam surat Az-Zariyat ayat 56:

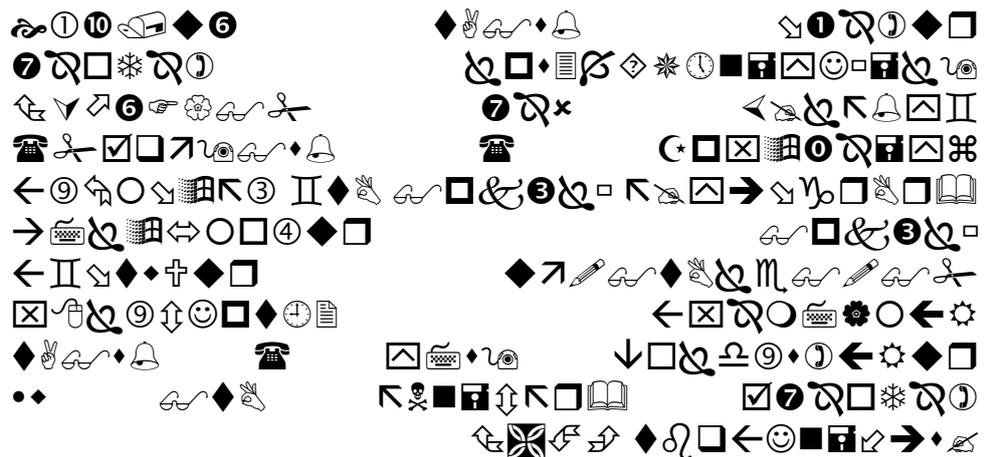
² Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 35.



Artinya: “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”

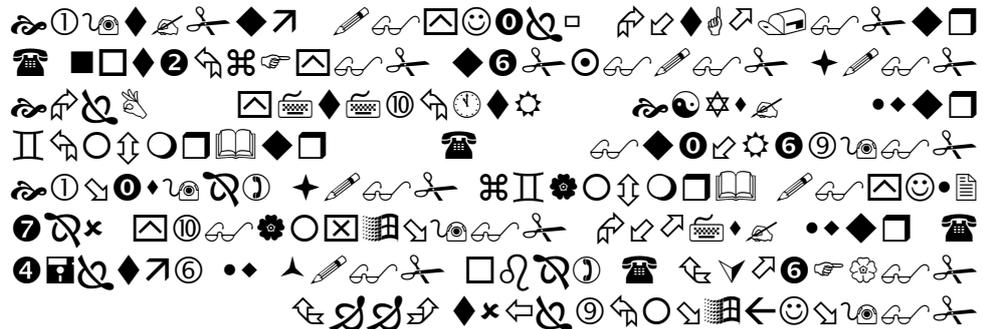
2. Menghantarkan peserta didik menjadi khalifah yang mampu memakmurkan bumi dan melestarikannya dan lebih jauh lagi mewujudkan rahmat bagi alam sekitarnya sesuai dengan tujuan penciptaannya dan sebagai konsekuensi setelah menerima Islam sebagai pedoman hidup.

Sebagaimana firman Allah dalam surah al-Baqarah ayat 30:



Artinya: “Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

3. Untuk memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat baik individual maupun masyarakat. Sebagaimana firman Allah dalam Surah al-Qashash ayat 77:



Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

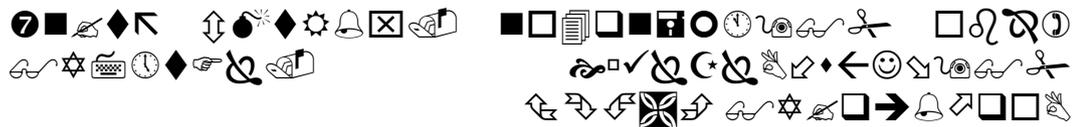
Untuk dapat tercapainya tujuan tersebut maka pendidikan Islam harus memiliki arah dan landasan yang menjadi pegangan utamanya. Adapun salah satu yang menjadi landasan dalam pendidikan Islam dan merupakan landasan yang tertinggi ialah Alqur’an. Alqur’an dijadikan sebagai landasan utama dalam pendidikan Islam dikarenakan didalamnya terdapat nilai-nilai yang bersifat mutlak dan universal untuk menghadapi berbagai tantangan modernitas kehidupan. Sebagai sumber pedoman bagi umat Islam, Al-Qur’an mengandung dan membawa nilai-nilai yang membudayakan manusia, hampir dua pertiga ayat-ayat Al-Qur’an mengandung motivasi kependidikan bagi umat manusia.³

Sejalan dengan hal di atas, pengarang Tere Liye ingin menyampaikan pesan-pesan atau nilai-nilai pendidikan Islam melalui karyanya, yang salah satunya adalah novel yang berjudul “Hafalan Shalat Delisa”. Novel yang berlatar belakang tsunami berkisah tentang keikhlasan dan ketulusan seorang gadis kecil (Delisa berumur 6 tahun) ketika ia kehilangan harta yang dimilikinya, ia berusaha

³ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 33.

mendengarkan hatinya, yang berbicara menyuarakan, apa yang dikatakan hatinya itulah yang dia lakukan, ketika nafsunya mengatakan bahwa Tuhan tidak adil karena telah mengambil semua yang ia miliki (ayah, ibu, saudara yang dicintainya), namun hatinya mengatakan tidaklah demikian dalam keadaan seperti itu, tidak punya apa-apa lagi maka tiada tempat baginya untuk berlindung, meminta bantuan, kecuali pada sebuah kekuatan di luar dirinya yang menguasai segalanya, yakni Allah SWT.

Lebih lanjut dalam novelnya Tere Liye banyak menyampaikan pesan arti penting shalat fardlu secara eksplisit maupun implisit Tere Liye menggiring pembacanya ke arah yang baik dalam hal ini mengingatkan kepada para pembaca untuk lebih memperhatikan ibadah shalat khususnya shalat fardlu. Ibadah tersebut telah ditetapkan oleh agama Islam sebagai suatu yang tidak boleh ditinggalkan sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran surat An-Nisa ayat 103:



Artinya: “Sesungguhnya shalat itu wajib bagi orang mukmin yang sudah ditentukan waktunya”. (QS. An-Nisa: 102).

Demikian perintah menegakkan shalat yang sangat jelas ayat-ayatnya dalam Al-Quran. Oleh karena itu kita sebagai orang muslim shalat merupakan tiang agama maka dirikanlah shalat sesuai dengan waktunya yang telah ditentukan. shalat itulah yang paling banyak disebut dalam al-Quran dibandingkan dengan ibadah-ibadah lainnya.⁴

⁴ Nasirudin Razak, *Ibadah Shalat menurut Sunah Rasul*, (Bandung: PT. Al-Ma’arif, 1992), hlm. 24.

Sebagai seorang novelis yang mempunyai kepedulian terhadap pendidikan Islam, Tere Liye ingin menyisipkan pesan tentang shalat dalam novelnya yang disampaikan oleh ustadz Rahman kepada Delisa sebagai berikut :

“Ustadz Rahman dulu pernah berkata, jangan tinggalkan shalat yang lima, terutama shalat yang tengah! Ashar ? ustadz Rahman bilang dia tidak tahu shalat yang mana itu! Yang pasti, Delisa bersiap menjemput shalat itu, shalat pertamanya yang lengkap.”⁵

Ada banyak cara menyampaikan nilai-nilai pendidikan Islam, salah satunya yang digunakan oleh Tere Liye lewat karya sastranya berupa novel berjudul Hafalan Shalat Delisa. Dimana novel ini adalah sebuah novel yang di dalamnya banyak terdapat hikmah atau pesan pendidikan khususnya pesan Pendidikan Islam.

Dengan melihat isi dari novel Hafalan Shalat Delisa yang mengandung banyak pelajaran di samping kelebihan dan kekurangannya, maka penulis merasa sangatlah tepat menjadikan novel ini sebagai sumber penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengkaji novel Hafalan Shalat Delisa sebagai sebuah karya sastra yang sarat dengan nilai pendidikan. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk meneliti novel tersebut dalam bentuk skripsi yang berjudul *“Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Hafalan Shalat Delisa”*

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah tersebut di atas, penulis akan merumuskan masalah-masalah yang menjadi dasar pokok pembahasan skripsi ini, adapun rumusan masalah tersebut adalah “apa sajakah nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel Hafalan Shalat Delisa?”

⁵ Tere-Liye, *Hafalan Shalat Delisa*, (Jakarta: Republika, 2005), hlm. 259

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah “untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel Hafalan Shalat Delisa.”

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan adalah:

1. Teoritis
 - a. Memberikan informasi tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel Hafalan Shalat Delisa.
 - b. Memperkaya khazanah intelektual, wawasan dan gambaran secara utuh tentang dunia pernovelan Islam.
 - c. Sebagai wahana pemikiran dan menetapkan teori-teori yang ada dengan realitas yang ada di masyarakat.
2. Praktis
 - a. Bagi peminat sastra pada umumnya, diharapkan akan lebih mudah dalam memahami nilai-nilai atau pesan-pesan yang terdapat dalam sebuah karya sastra, tentunya melalui pendekatan analisis isi agar lebih mudah dalam memahami makna yang terkandung dalam sebuah karya sastra untuk kemudian diaplikasikan dalam kehidupan.
 - b. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alaternatif sumber bahan pembelajaran dalam rangka

penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam novel “Hafalan Shalat Delisa” karya Tere liye tersebut.

- c. Dapat menambah wawasan bagi penulis khususnya, dan para pelajar/mahasiswa pada umumnya, tentang keberadaan karya sastra khususnya novel yang memuat tentang nilai-nilai Pendidikan Islam.
- d. Diharapkan penelitian ini nanti dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.
- e. Sebagai transformasi nilai pendidikan yang terimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pembahsan selanjutnya penulis ingin menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Hafalan Shalat Delisa*”. Dengan adanya penjelasan istilah-istilah tersebut kiranya tidak akan terjadi kesalahan penafsiran-penafsiran yang penulis maksudkan dalam skripsi ini.

Adapun istilah-istilah yang ingin penulis jelaskan adalah sebagai berikut:

1. Nilai

Kata nilai didalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, “*Nilai*” diartikan dengan “harga, harga uang, angka kepandaian, banyak sedikitnya isi, sifat-sifat penting atau berguna bagi kemanusiaan.”⁶

⁶ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm.690.

Ali Saifullah H.A, dalam bukunya “antara filsafat dan pendidikan”, menjelaskan bahwa “*Nilai*” adalah segala sesuatu yang memiliki harga, segala sesuatu yang dapat memuaskan kebutuhan manusia atau hasrat.”⁷

Jadi, nilai yang penulis maksudkan dalam penulisan judul skripsi ini adalah pesan-pesan positif dan sangat berarti dalam pendidikan Islam yang terkandung dalam novel Hafalan Shalat Delisa.

2. Pendidikan Islam

Pendidikan dari segi bahasa bermakna “perbuatan (hal, cara dan sebagainya) mendidik berarti pula pengetahuan tentang mendidik, atau pemeliharaan (latihan-latihan dan sebagainya) badan, batin dan sebagainya.”

Selanjutnya, menurut Ahmad D. Marimba, pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani rohani berdasarkan hukum-hukum agama menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.⁸

Istilah pendidikan dalam pendidikan Islam disebut Al-Ta’lim, biasanya diterjemahkan dengan pengajaran. Pendidikan juga disebut dengan “Al-Ta’dib, Al-Ta’dib secara etimologi diterjemahkan dengan perjamuan makan atau pendidikan sopan santun.” Sedangkan Al-Ghazali menyebutkan pendidikan dengan sebutan “al-riyadhah”. Al-Riyadhah dalam arti bahasa diterjemahkan dengan olahraga atau pelatihan.⁹

Berdasarkan definisi-definisi pendidikan Islam yang telah dikemukakan oleh para ahli pendidikan diatas, dapatlah kiranya penulis menyimpulkan bahwa

⁷ Ali Saifullah, *Antara Filsafat dan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, t.th), hlm. 191.

⁸ Djamaluddin dan Abdullah Aly, *Kapita Selektia Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1999), hlm. 9.

⁹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kadar Jaya, 2002), hlm.2.

Pendidikan Islam yang penulis maksud disini adalah segala usaha yang dilakukan secara sadar dengan maksud untuk merubah sikap, sifat dan tingkah laku yang tidak baik ke arah yang baik sesuai dengan ketentuan ajaran Islam.

3. Novel Hafalan Shalat Delisa

Novel merupakan karya fiksi yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus. Dalam penelitian ini novel yang dimaksud ialah novel Hafalan Shalat Delisa. Jadi, novel Hafalan Shalat Delisa adalah sebuah sastra karya Darwis Tere Liye yang isinya mengajarkan kepada pembaca tentang kasih sayang, keikhlasan, dan ketabahan.

4. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Hafalan Shalat Delisa

Adapun nilai-nilai pendidikan Islam yang penulis tekankan di dalam skripsi ini ialah meliputi nilai pendidikan akidah (keimanan), nilai pendidikan Syari'ah (Ibadah) dan nilai pendidikan akhlak (budi pekerti) yang terdapat di dalam novel Hafalan Shalat Delisa.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sangat berguna bagi proses pembahasan skripsi ini. Untuk mengkaji skripsi ini, penulis melakukan kajian pustaka terhadap penelitian-penelitian sebelumnya diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye dan Relevansinya dengan Pembelajaran Fiqih di MI yang di tulis oleh Siti Saadatul Mujahidah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan: (1) Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang terkandung dalam Novel Hafalan Shalat Delisa adalah: nilai religius, nilai religius yang ditemukan dalam Novel Hafalan Shalat Delisa dalam bentuk ikhlas, senantiasa mengingat Allah, dan mengerjakan shalat, sabar, nilai kejujuran, nilai toleransi, nilai disiplin, nilai kerja keras, ditemukan nilai kerja keras dalam bentuk optimis dan pantang menyerah, bersahabat/komunikatif, nilai peduli social, tanggung jawab, rasa ingin tahu, kreatif, dan mandiri serta peduli lingkungan. (2) Terdapat relevansi antara nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Hafalan Shalat Delisa dengan pembelajaran Fiqih di MI, meliputi komponen pendidikan berikut: Pendidik, Peserta didik, Metode dan Materi.¹⁰ Adapun perbedaan skripsi tersebut dengan skripsi ini ialah terletak pada objek penelitiannya karena skripsi ini menjelaskan tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam Novel Hafalan Shalat Delisa, dan kajian dalam skripsi ini berfokus pada 3 (tiga) nilai pendidikan Islam, yaitu nilai pendidikan akidah (keimanan), nilai pendidikan syari'ah (ibadah) dan nilai pendidikan akhlak (budi pekerti) sedangkan skripsi tersebut berfokus pada nilai pendidikan karakter yang meliputi nilai religious, nilai kerja keras dan nilai peduli social serta terdapat relevansi antara nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Hafalan Shalat Delisa dengan pembelajaran Fiqih di MI. Persamaan

¹⁰ Siti Saadatul Mujahidah, *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye dan Relevansinya dengan Pembelajaran Fiqih di MI*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

skripsi tersebut dengan skripsi penulis adalah terletak pada subjek penelitian yaitu mengkaji novel Hafalan Shalat Delisa.

2. Skripsi yang berjudul Nilai Pendidikan dalam novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere-Liye (Perspektif Pendidikan Islam) yang ditulis oleh Imam Tanjung, 2012. Skripsi ini focus kajiannya tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Hafalan Shalat Delisa, yang meliputi tujuan pendidik, peserta didik, materi, metode dan evaluasi pendidikan.¹¹ Persamaan skripsi Imam Tanjung dengan skripsi ini adalah terletak pada subjek penelitiannya, yakni sama-sama mengkaji novel Hafalan Shalat Delisa, namun objek penelitiannya berbeda karena skripsi ini menjelaskan tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel Hafalan Shalat Delisa yang kajiannya berfokus pada 3 (tiga) nilai pendidikan yaitu nilai pendidikan akidah (keimanan), nilai pendidikan syari'ah (ibadah) dan nilai pendidikan akhlak (budi pekerti). Sedangkan skripsi imam tanjung kajiannya berfokus pada nilai pendidikan akhlak saja.

Secara umum beberapa penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang diajukan peneliti. Akan tetapi setiap penelitian mempunyai titik tekan yang berbeda. Adapun penelitian ini lebih menekankan pada nilai-nilai Pendidikan Islam yang bahasannya mencakup tiga pokok ajaran Islam yaitu nilai pendidikan Aqidah, nilai pendidikan Ibadah, dan nilai pendidikan Akhlak. Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya penelitian yang telah ada dengan fokus meneliti nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel Hafalan Shalat Delisa.

¹¹ Imam Tanjung, *Nilai Pendidikan dalam novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere-Liye (Perspektif Pendidikan Islam)*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Setiap penulisan karya ilmiah tentu tidak terlepas dari metode penelitian yang akan digunakan, begitu juga halnya dalam penulisan skripsi ini. Penulis menggunakan jenis penelitian *Library Research* (penelitian kepustakaan).

Data yang penulis peroleh dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber. Kemudian data tersebut diklasifikasikan menjadi data primer dan skunder. Data primer adalah data yang berkaitan dengan objek penelitian dalam hal ini adalah novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere liye yang diterbitkan oleh Republika Jakarta pada tahun 2005, dengan jumlah 270 halaman dan terdapat 21 jumlah temanya, sedangkan data skundernya adalah data pendukung yang membantu analisis dalam skripsi ini, yaitu buku-buku tentang sastra dan buku-buku agama Islam yang relevan.

2. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan riset kepustakaan yang memanfaatkan teori-teori, pendapat dan dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Hadits serta bacaan lainnya yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan.

3. Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan terhadap data yang diperoleh dari berbagai literatur biasa dikenal dengan penelitian analisis dokumen atau analisis isi

(*ContentAnalysis*).¹² *Content Analysis* ini dapat dilakukan dengan beberapa tahapan berikut:

1. Deskripsi

Metode ini merupakan pemaparan dan penafsiran terhadap data yang telah ada, sehingga dalam pemaparan atau penafsiran tersebut baik berupa objek-objek, kasus-kasus maupun situasi yang dialami. Selanjutnya disajikan dalam bentuk deskripsi secara terperinci.

2. Interpretasi

Metode ini dimaksudkan untuk memahami karya-karya berikut penjelasan-penjelasan terkait nilai-nilai pendidikan Islam dalam Novel Hafalan Shalat Delisa.

3. Analisis

Metode ini menguraikan suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Sehingga metode ini digunakan untuk menguraikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam Novel Hafalan Shalat Delisa.

¹² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1990), hlm. 321.